

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di TPQ Riyadlul Tholibin, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim seperti ta'dzim kepada guru, kesungguhan dalam belajar, dan niat yang lurus telah cukup diterapkan oleh sebagian besar santri dalam kehidupan sehari-hari. Santri senior menunjukkan kedisiplinan dan adab yang baik, sementara santri usia dini masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterlambatan, kurangnya tanggung jawab, dan interaksi negatif antar santri. Hal ini menunjukkan perlunya pembinaan yang lebih intensif dalam menanamkan nilai keikhlasan, tanggung jawab, dan ukhuwah untuk memperkuat implementasi akhlak mulia secara menyeluruh.
2. Penerapan nilai akhlak santri dalam kitab Ta'lim Muta'allim di TPQ Riyadlul Tholibin terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter dan perilaku santri. Kitab ini tidak hanya mengajarkan prinsip-prinsip akhlak seperti kesopanan, kejujuran, dan penghormatan kepada guru, tetapi juga mendorong santri untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang menekankan pada penghayatan nilai membuat santri lebih mudah menginternalisasi ajaran tersebut. Selain itu, peran guru sebagai teladan sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada santri. Dengan demikian, Ta'lim Muta'allim berkontribusi besar dalam membentuk akhlak mulia dan kepribadian yang baik pada santri TPQ Riyadlul Tholibin.

3. Penerapan nilai-nilai akhlak santri melalui kitab Ta'lim al-Muta'allim sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung maupun penghambat. Kitab ini relevan sebagai pedoman pembentukan akhlak karena berisi tuntunan adab menuntut ilmu dan sikap positif lainnya. Faktor pendukung yang memperkuat implementasinya meliputi usia santri yang masih mudah dibentuk, peran aktif ustadz/ustadzah sebagai teladan, dukungan orang tua, dan lingkungan yang religius. Namun, terdapat pula hambatan seperti latar belakang santri yang beragam, waktu belajar yang terbatas, kurangnya sarana, serta pengaruh lingkungan luar yang tidak selaras. Oleh karena itu, sinergi antara TPQ, pengajar, dan orang tua, serta metode pengajaran yang adaptif sangat diperlukan untuk menanamkan nilai akhlak secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di ambil saran sebagai berikut:

1. Pembinaan Intensif bagi Santri Usia Dini

Diperlukan pendekatan khusus dan pembinaan lanjutan yang lebih intensif kepada santri usia dini agar nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam Ta'lim al-Muta'allim dapat lebih mudah mereka pahami dan terapkan dalam keseharian.

2. Peningkatan Keteladanan Guru

Guru diharapkan terus menjadi teladan dalam bersikap dan bertutur kata. Pelatihan rutin tentang metode penanaman nilai moral dan pendekatan yang sesuai usia bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran akhlak.

3. Penguatan Sinergi dengan Orang Tua

TPQ sebaiknya menjalin komunikasi dan kerja sama yang lebih erat dengan orang tua, seperti melalui forum wali santri atau kegiatan parenting, agar nilai-nilai akhlak juga ditanamkan secara konsisten di rumah.

4. Evaluasi dan Pendampingan Berkelanjutan

Lakukan evaluasi rutin terhadap sikap dan perilaku santri serta sediakan pendampingan atau bimbingan konseling ringan bagi santri yang mengalami kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khaliq, ddk (1999), *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Abdul Qadir Jailani (1994), *Peran Ulama Dan Santri* (Surabaya: Bina Ilmu)
- Abdullah Kafabih (2015), *Ta'lim Muta'allim dilengkapi tanya jawab*, (Sumenag: Santri Salaf Press)
- Ahmad Mustofa (1997), *Ahklak Tasawuf*, (Bandung: CV.Pustaka Setia)
- Ahmad Nizar Rangkuti (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media)
- Al-Jufri, Abdul Kadir (2009), *Terjemah Ta'lim Muta'allim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu)
- Anisa Nandya (2010), “*Etika Murid Terhadap Guru (Analisis Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Syaikh Az-Zarnuji)*”, *Jurnal Mudarrisa*, Vol. 2, No. 1, Jurusan Tarbiyah STAIN Salatiga.
- Ari Agung Pramono (2017), *Model Kepemimpinan Kiai Pesantren Ala Gus Mus*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu)
- Arman Paramansyah ddk (2022), “*Karakteristik Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sirojul Munir Jatisari-Jatiasih Kota Bekasi*”, *Jurnal bimbingan & konseling keluarga*, Vol. 4, No. 2, STIA Dr. KHEZ Muttaqien,
- Az-Zarnuji, *Ta'lim Muta'allim*, terj. Abdul Kadir Al-Jufri, (Surabaya: Mutiara Ilmu)
- Babun Suharto (2011), *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantrendi Era Globalisasi* (Surabaya: Imtiyaz)
- Beni Ahmad Saebani (2010), *Ilmu Akhlak* (2Bandung: CV Pustaka Setia)
- Bukhari Umar (2010), *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. I: Jakarta, Amzah)
- Cholid Narkubo, Abu Achmadi (2013), *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Dalyono (1997), *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- E. Mulyasa (2005), *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Elyanto ddk (2019), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen)
- Fathu Lillah (2015), M, *Ta'lim Muta'allim – Kajian dan Analisa serta dilengkapi Tanya Jawab*, (Kediri: Santri Salaf Press)
- Haris Herdiansyah (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika)
- Harun Nasitonet (1993). al,*Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Depag RI)
- Istijanto Oel (2005), *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Lexy J, Moleong (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet.26)
- Lexy J. Moloeng (2010), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- M. Arifin dan Barnawi (2012), *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz)
- M. Nur Hasan, Arie Supriyanto (2016), *Model Pembelajaran Berbasis Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Siswa (Penelitian Pada Santri Di Pondok Pesantren Roudhotuttholibin Rembang)*, *Transformasi: Jurnal Informasi Dan Pengembangan Iptek*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, Volume 12, No.1
- MA, Achlami HS (2018), *Internalisasi Nilai Akhlak Tasawwuf Dalam Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bandar Lampung, Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 10, no.1
- Mahfud Ifendi (2021), “*Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan*”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2 Al-Tarbawi Al-Haditsah
- Moh. Toharuudin (2021), *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jawa Tengah: Tim Lakeisha)
- Moleong Jexi J (2004), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Muhammad Abdurrahman Khan (1986), *Sumbangan Umat Islam terhadap Ilmu Pengetahuan dan*

- Kebudayaan*, (Bandung: Rosdakarya)
- Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani (2015), *“Pelanggaran Santri Terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan”*, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol 2 No 3
- Nana Syaodih Sukma Dinata (2010), *Metode penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Nasrudin dan Maryadi (2018), *“Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD”*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 13, No. 1, Magister Administrasi Pendidikan UMM Surakarta
- Nurcholish Madjid (1977), *Blik-Blik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan* (Cet. I, Jakarta: Pramadina)
- Pasal 1 ayat 4 (2003), Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional)
- Riduwan (2005), *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta)
- Samsinar S (2019), *“Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”*, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 13, No.2, IAIN Bone
- Santi Rika Umani and Amarulloh (2017), *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Santri Putri Asrama X Hurun Inn Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Jombang*, *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1
- Satria Wiguna ddk, *Kontribusi Pemikiran Pendidikan Az-Zarnuji dalam Kitab Ta’lim Mut’alim*, *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Volume 3 Nomor 3
- Sherly Septia Suyedi dan Yenni Idrus (2019), *“Hambatan-hambatan Belajar yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Mata Kuliah Desain Jurusan IKK FPP UNP”*, *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 8, No. 1 UIN Padang
- Slameto (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi Arikunto ddk (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet.pertama)
- Sukamto (1999), *Kepemimpinan Kiai Dalam Pesantren* (Jakarta: Pustaka LP3ES)
- Sukardi (2003), *Metodologi Penelitian (Kompetensi dan Praktiknya)*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet.pertama)
- Syekh Az-Zarnuji, *Pedoman Belajar untuk Pelajar dan Santri*, Terj. Noor Aufa Shiddiq, (Surabaya: Al Hidayah)
- Tobroni (2008), *Pendidikan Islam, Pradigma Teologis, Filosofi, dan Spiritualitas* (Cet. I: Malang: UMM Press)
- Toto Suharto (2015), *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011) M. Ramli, *“Hakikat Pendidik dan Peserta Didik”*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 5, No. 1, Tarbiyah Islamiyah
- Umu Zulfa (2020), *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu)
- Yasmadi (2005), *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional* (Jakarta: Ciputat Press)
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah)
- Yundri Akhyar (2008), *“Metode Belajar dalam Kitab Ta’lim Muta’allim Thariqat At-Ta’allum (Telaah Pemikiran Tarbiyah Az-Zarnuji)”*, *Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 7, No. 2, Pusat Bahasa UIN Suska Riau
- Zakiah Daradjat (1970), *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang)
- Zamakhshary Dhofier (1983), *Tradisi Pesantren* (Cet. II: Jakarta LP3ES)